

BAB IV

KESIMPULAN

Karya seni merupakan hasil penggambaran daya pikir manusia yang ada dalam pikirannya, yang ada dalam benaknya dan yang ada dalam imajinasinya, kemudian divisualisasikan oleh sang seniman melalui obyek seni itu sendiri. Akan tetapi masing-masing cabang seni mempunyai alat atau media sebagai tempat untuk melakukan aktivitas seni. Pada cabang seni tari media tersebut adalah tubuh manusia itu sendiri dan gerak sebagai substansi dasar. Gerak-gerak dalam tari dilakukan sebagai alat komunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan dari seseorang dengan harapan mendapat respon atau tanggapan dari orang lain. Gerak untuk komunikasi tidak hanya sekedar menggabungkan gerak begitu saja tetapi gerak tersebut sudah diperindah sedemikian rupa sehingga merupakan ungkapan gerak yang estetik dan ekspresif. Dalam proses penciptaan, gerak tersebut dapat dihasilkan dari gerak-gerak yang sudah ada ataupun dari pencarian gerak secara spontan yang dapat menghasilkan motif-motif baru untuk kemudian dikembangkan.

Mencipta tari merupakan proses kerja kreatif yang panjang dan rumit. Dalam proses penciptaan karya tari, seorang koreografer dituntut memiliki pengetahuan yang luas, pengalaman yang banyak dan pemahaman serta daya kreativitas yang tinggi. Untuk itu permasalahan yang akan



dikemukakan harus benar-benar dikuasai dan konsepnya harus benar-benar matang.

Naskah tari ini dibuat sebagai pengantar dan untuk menjelaskan keseluruhan garapan, mulai dari latar belakang hingga terwujudnya garapan tari "santet" ini. Sedangkan proses penuangan karya tari ke dalam sebuah catatan tari dimaksudkan untuk dapat dipakai penata dalam peningkatan kerja studio, bahkan jika mungkin dapat dipakai sebagai bahan banding bagi teman-teman penata tari lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Edi Sedyawati. Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- _____. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Ellfeldt, Lois. Pedoman Dasar Penata Tari. Terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian, 1977.
- Humphrey, Doris. Seni Menata Tari. Terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Langer, Suzanne K. Problematika Seni. Terjemahan Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia, 1988.
- Meri, La. Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo, 1986.
- Soedarsono. Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.
- Sumandiyo Hadi. Pengantar Kreativitas Tari. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Smith, Jacqueline. Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk praktis Bagi Guru. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Tebok Sutedjo. Diklat Komposisi Tari I. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Umar Kayam. Seni, Tradisi, Masyarakat. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.